

Pengaruh Tahapan Melipat Media Kertas Buffalo terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan

Dwi Aminatus Sa'adah

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

dwiaminatussaadah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian *Pre Eksperimental design* dengan jenis *one group pretest posttest* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tahapan melipat media kertas buffalo terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Ihyaul Ulum Lamongan yang berjumlah 18 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Wilcoxon Matched Pairs Test*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $T_{hitung}=0$ dan T_{tabel} untuk $N=18$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 40, maka $(0<40)$. Data tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian Pengaruh Tahapan Melipat Media Kertas Buffalo terhadap kemampuan motorik halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan berpengaruh. Hal ini dikarenakan kegiatan melipat dilakukan sesuai dengan tahapannya. Selain itu, kertas buffalo ialah kertas yang bertekstur halus, licin dan seperti guratan kayu serta memiliki banyak pilihan warna dan cukup tebal. Jadi dapat disimpulkan bahwa tahapan melipat kertas buffalo berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan.

Kata Kunci: Tahapan Melipat, Kertas Buffalo, Motorik Halus

ABSTRACT

This Pre-Experimental design research with one group pretest posttest type aims to determine the effect of the stages of folding buffalo paper media on the fine motor skills of children aged 4-5 years at Ihyaul Ulum Kindergarten. The subjects in this research were group A children at Ihyaul Ulum Lamongan Kindergarten, totaling 18 children. The data collection techniques used are observation and documentation. The data analysis technique uses the Wilcoxon Matched Pairs Test. Based on the results of data analysis, it was obtained that $T_{count}=0$ and T_{table} for $N=18$ with a significance level of 5% of 40, so $(0<40)$. The data shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of research on the influence of the stages of folding buffalo hard media on the fine motor skills of children aged 4-5 years at Ihyaul Ulum Lamongan Kindergarten are influential. This is because the folding activity is carried out according to the stages. Apart from that, buffalo paper is paper that has a smooth, smooth texture and looks like wood grains and has many color choices and is quite thick. So it can be concluded that the stages of folding buffalo paper influence the fine motor skills of children aged 4-5 years at Ihyaul Ulum Lamongan Kindergarten.

Keyword : *Folding Stages, Buffalo Paper, Fine Motor*

PENDAHULUAN

Anak adalah suatu anugerah yang diberikan dan dititipkan Tuhan kepada orangtua. oleh karena itu sudah menjadi suatu kewajiban bagi orangtua yang memiliki anak untuk mengasuh, mendidik dan membesarkan buah hatinya dengan penuh kasih sayang. Orangtua juga mempunyai peran penting dalam mendidik anak, karena Pendidikan pertama yang diperoleh

Pengaruh Tahapan Melipat Media Kertas Buffalo terhadap Kemampuan Motoric Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ihya Ulum Lamongan anak adalah dari keluarga. Menginjak usia 0-6 tahun orangtua dapat menitipkan buah hatinya ke Lembaga-lembaga sekolah salah satunya ialah Pendidikan anak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu Upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulasi atau rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan Rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, USPN 2003:4).

Selain itu, pemberian stimulasi atau rangsangan Pendidikan ini perlu diberikan sejak dari usia dini karena pada masa usia ini berbagai perkembangan dan pertumbuhan anak berlangsung, seperti perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, sosem, seni, Bahasa dan fisik motoric. Perkembangan fisik motoric meliputi perkembangan motoric kasar dan perkembangan motoric halus.

Perkembangan motoric halus mencakup kemampuan anak untuk menggunakan otot-otot kecil di tangan dan jari mereka dengan koordinasi mata yang baik. Menurut (Suyadi:2012) perkembangan motoric halus adalah meningkatnya pengoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil atau detail. Kelompok otot inilah yang nantinya mampu mengembangkan gerak motoric halus seperti meremas kertas, menyobek, menggambar, menulis, menjiplak, memotong, menempel, dan melipat.

Gerakan motoric halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan ketelitian dan koordinasi yang cermat. Keterampilan motoric halus biasanya lebih lama pencapaiannya daripada motoric kasar. Maka dari itu perlu adanya suatu kegiatan untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan motoric halus, selain itu, perlu adanya media yang membantu agar otot halus pada tangan anak dapat bergerak, khususnya pada jari jemari tangan anak. Sehingga dalam hal ini diperlukan adanya media untuk digunakan saat proses pembelajaran yang bertujuan agar dapat membantu membangkitkan keinginan, motivasi dan merangsang anak untuk belajar.

Ketika memilih media pembelajaran untuk anak, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan. Salah satunya ialah menyesuaikan dengan Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 137 tentang standar nasional Pendidikan anak usia dini, bahwa standar Tingkat pencapaian perkembangan kemampuan motoric halus anak usia 4-5 tahun sewajarnya mampu membuat garis vertical dan horizontal, menjiplak bentuk, melakukan Gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media, mengeskpresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media, mengontrol Gerakan tangan yang menggunakan otot halus dan mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan Gerakan yang rumit (melipat) (Kemendikbud, 2014).

Terkait dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Januari 2025 di TK Ihya Ulum Lamongan tahun ajaran 2024/2025 ditemukan bahwa ketrampilan motoric halus anak belum sesuai dengan standart Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun terutama pada pengoordinasian mata dan tangan, mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus dalam hal melipat. Hasil observasi pada kegiatan melipat menggunakan kertas origami yang dilakukan oleh 18 anak terdapat 5 anak yang mampu melipat dengan rapi, dan 13 anak belum mampu melipat dengan rapi. Hal ini dikarenakan media yang digunakan di TK sangat terbatas pada kertas lipat origami, guru tidak mengajarkan tahapan melipat pada anak dari tahapan satu sampai tahapan lima, serta guru jarang memberikan kegiatan melipat.

Selain itu media yang digunakan di TK Ihyaul Ulum sangat terbatas pada kertas origami. Media yang digunakan dalam kegiatan melipat tersebut juga dapat menjadi penyebab anak mengalami kesulitan mengkoordinasikan mata dan tangan melalui kegiatan melipat, karena media kertas origami yang digunakan terlalu tipis, mudah robek dan ukurannya terlalu kecil serta anak mudah bosan menggunakan kertas origami.

Oleh sebab itu, peneliti mencoba menawarkan Solusi dengan memberikan kegiatan melipat media kertas buffalo sebagai kegiatan dan media pembelajaran yang diharapkan dapat mengasah kemampuan motoric halus anak di TK Ihyaul Ulum Lamongan. Peneliti menggunakan kegiatan melipat kertas buffalo karena kertas buffalo memiliki tekstur yang halus, aman digunakan untuk anak, teksturnya licin dan seperti guratan kayu, selain itu juga memiliki banyak pilihan warna yang dapat menarik minat anak untuk melipat dan membuat berbagai karya seni serta kertas buffalo memiliki tekstur dan ukuran yang cukup tebal sehingga kertas buffalo tidak mudah rusak.

Terdapat enam aspek perkembangan pada Pendidikan Anak Usia Dini. Salah satunya ialah perkembangan Fisik Motorik. Perkembangan Fisik Motorik dibagi menjadi dua yaitu motoric kasar dan motoric halus. Menurut Sujiono, dkk (2008:14) gerakan motoric halus ialah suatu gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti ketrampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan anak yang tepat. Oleh karena itu gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, akan tetapi gerakan ini sangat membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat.

Salah satu gerakan yang tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun sangat membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat adalah kegiatan melipat. Widayati (2014:7) tujuan dari melipat ialah untuk melatih kemampuan anak dalam melipat secara cermin dengan rapi serta mengembangkan kemampuan visual spasial. Menurut Siburian (2016:100) kegiatan melipat bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan otot-otot tangan serta konsentrasi. Selain itu, menurut Pratiwi (2013:V) manfaat kegiatan melipat antara lain pembentukan kemampuan motoric yang lebih sempurna pada kedua tangan, peningkatan kemampuan intelektual, meningkatkan kemampuan daya kreatif, meningkatkan kemampuan memusatkan perhatian (konsentrasi), meningkatkan kemampuan daya ingat, serta melatih kesabaran. Untuk mengajarkan kegiatan melipat diperlukan tahapan-tahapan melipat, yang *pertama* yang harus dikuasai oleh anak yaitu kemampuan anak dalam melipat dasar. Melipat dasar sendiri adalah melipat 1 sampai dengan 5 tahapan (Widyati, 2014:7).

Dalam suatu kegiatan belajar mengajar media sangat dibutuhkan. Menurut Sadiman, dkk (2010:06) kata media berasal dari Bahasa Latin yang merupakan bentuk jmak dari kata medium yang artinya perantara atau pembawa pesan. Sedangkan menurut Fadlillah (2017:197) media memiliki beberapa manfaat yaitu dapat menyampaikan pesan/informasi pembelajaran dengan jelas, kongkrit dan menarik, proses pembelajaran lebih menarik, proses pembelajaran lebih interaktif, dapat mengurangi waktu belajar mengajar, dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar, dapat meningkatkan kegairahan atau motivasi, serta merubah peran guru kearah yang lebih produktif dan positif. Pada penelitian ini media yang digunakan ialah media kertas buffalo. Menurut Septianis (2018:1) kertas buffalo ialah kertas yang bertekstur halus, licin dan seperti guratan kayu serta memiliki banyak pilihan warna dan cukup tebal.

Melalui pemberian stimulasi atau rangsangan Pendidikan diharapkan dapat membantu anak dalam mengembangkan dan menumbuhkan jasmani dan Rohani anak supaya anak mempunyai kesiapan dalam memasuki Pendidikan yang lebih lanjut.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Novia, dkk tentang penerapan metode demonstrasi melalui kegiatan melipat kertas untuk meningkatkan perkembangan motoric halus anak pada tahun 2014 diperoleh data bahwa perkembangan motoric halus anak akan meningkat setelah diterapkan metode demonstrasi melalui kegiatan melipat. Sejalan dengan itu, penelitian oleh Siburian tentang penerapan kegiatan melipat terhadap kemampuan motoric halus anak pada tahun 2016 diperoleh data bahwa kegiatan melipat pada pembelajaran dapat meningkatkan motoric halus anak.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah adakah Pengaruh Tahapan Melipat Media Kertas Buffalo terhadap Kemampuan Motoric Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan?. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Pengaruh Tahapan Melipat Media Kertas Buffalo terhadap Kemampuan Motoric Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan.

METODOLOGI

Penelitian dengan judul Pengaruh Tahapan Melipat Media Kertas Buffalo terhadap Kemampuan Motoric Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, Dimana data penelitiannya berupa angka kemudian dianalisis menggunakan statistic. Penelitian ini menggunakan *pre experimental design* dengan jenis *one group pre-test post-test design*.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di TK Ihyaul Ulum Lamongan yang beralamat di Desa Ngambeg Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan. Populasi dalam penelitian ini yaitu anak usia 4-5 tahun dengan jumlah 18 anak yang terdiri dari 6 laki-laki dan 12 perempuan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* yang berupa sampling jenuh. Peneliti menggunakan sampling ini karena menyesuaikan jumlah anak kelompok A (usia 4-5 tahun) di TK Ihyaul Ulum Lamongan. Berdasarkan tinjauan tersebut jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 18 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Jenis observasi yang digunakan ialah observasi *non partisipan* Dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat.

Alat penilaian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dokumentasi berupa foto kegiatan selama proses belajar anak kelompok A (usia 4-5 tahun) di TK Ihyaul Ulum Lamongan, lembar observasi, RPPM, RPPH, Lembar penilaian dan kisi-kisi instrument, data anak serta data sekolah. Dalam penelitian ini jenis data yang diperoleh berupa jenis data ordinal karena dalam penelitian ini data *pretest* dan *posttest* disajikan dalam bentuk rangking atau peringkat. Selain itu, subjek dalam penelitian ini berjumlah 18 anak Dimana subjek relative kecil. Oleh karena itu analisis statistic yang digunakan adalah statistic *non parametrik*.

Teknik analisis statistic *non parametrik* rumus yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini yaitu rumus *Wilcoxon Matched Pairs Test* yang dalam penggunaan pengujinya menggunakan table penolong. Adapun bentuk table penolong sebagai berikut:

Tabel 1 Penolong Wilcoxon

No.	X _{A1}	X _{B1}	Beda	Tanda Jenjang		
			X _{B1} -X _{A1}	Jenjang	+	-
1.						
2.						

3.						
Dst.						
Jumlah				T=	

Keterangan:

X_{A1} : Nilai sebelum diberi perlakuan

X_{B1} : Nilai sesudah diberi perlakuan

$X_{B1}-X_{A1}$: Beda antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan

Sedangkan untuk menentukan kesimpulan dari pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikan 0,05/5%. Teknik analisis data diklasifikasikan menjadi 3, yaitu data yang diperoleh dari hasil *pre-test*, *treatment*, dan *post-test* dengan menggunakan skor pada rubrik penilaian, kemudian skor perolehan tersebut dirata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah	Skor
Total	
Rata-rata =	$\frac{\text{Total}}{N}$

Keterangan:

Jumlah Skor total : Jumlah semua nilai dari keseluruhan sampel N : Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengaruh tahapan melipat kertas buffalo terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan ini dilakukan dengan 3 tahapan kegiatan yaitu kegiatan *pretes*, kegiatan *treatment* dan Kegiatan *posttest*. Kegiatan *pretest* dilakukan pada tanggal 15 Januari 2025, pada kegiatan ini ditemukan bahwa sebagian anak belum mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dan anak belum mampu melipat kertas dengan benar dan rapi serta masih terdapat anak masih meminta bantuan guru ketika sedang melakukan aktivitas melipat kertas. Adapun indikator yang digunakan antara lain menghubungkan sisi a ke b secara simetris dengan tepat, menghubungkan sisi a ke b dengan cepat dan menekannya dengan kuat, membuat hasil lipatan rapi dengan membentuk lipatan yang simetris.

Kegiatan *treatment* dilakukan sebanyak 5 kali yaitu pada tanggal (*treatment* I tanggal 17 Januari 2025, *treatment* II pada tanggal 18 Januari 2025, *treatment* III pada tanggal 20 januari 2025, *treatment* IV pada tanggal 21 januari 2025, dan *treatment* V pada tanggal 22 januari 2025. Pada kegiatan ini anak-nak benar-benar mendapatkan *treatment* atau perlakuan tahapan melipat dengan rapi dan mandiri. Pada *treatment* I guru memberikan kegiatan melipat kertas buffalo sebanyak satu lipatan saja yaitu membuat payung, Pada *treatment* II guru memberikan kegiatan melipat kertas buffalo sebanyak dua lipatan yaitu membuat pohon, Pada *treatment* III guru memberikan kegiatan melipat kertas buffalo sebanyak tiga kali lipatan yaitu membuat *cone ice cream*. Pada *treatment* IV guru memberikan kegiatan melipat kertas buffalo sebanyak empat kali lipatan yaitu membuat topi, Pada *treatment* V guru memberikan kegiatan melipat kertas buffalo sebanyak lima kali lipatan yaitu membuat kepala mobil. Adapun indikator yang digunakan antara lain menghubungkan sisi a ke b secara simetris dengan tepat,

Pengaruh Tahapan Melipat Media Kertas Buffalo terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan menghubungkan sisi a ke b dengan cepat dan menekannya dengan kuat, membuat hasil lipatan rapi dengan membentuk lipatan yang simetris tersebut tertuang pada lembar observasi yang telah divalidasi dan diuji reliabilitas yang dilakukan di TK Al Hidayah.

Pemberian *treatment* dilakukan dengan menggunakan bahan media kertas buffalo. Pemberian *treatment* ini dilakukan oleh guru, peneliti hanya sebatas memberikan rancangan kegiatan yang harus diberikan kepada anak untuk mengetahui adakah pengaruh tahapan melipat terhadap kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberi *treatment*. Setelah *treatment* selesai dilakukan maka dilakukan kegiatan *posttest*. Kegiatan *posttest* dilakukan sama dengan kegiatan *pretest*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan hasil *posttest* tentang pengaruh tahapan melipat kertas buffalo terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan. Selanjutnya dianalisis dengan statistik *non parametric* menggunakan Uji *Wilcoxon Matched Pairs Test*. Setelah memperoleh hasil rekapitulasi hasil kegiatan *pretest* dan *posttest* kemudian menganalisis data sehingga hasil penelitian dapat diketahui dengan jelas, akurat, dan teliti untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan. Untuk menganalisis data, peneliti menyiapkan tabel hasil menganalisis statistic sebagai berikut:

Tabel 1 Penolong Wilcoxon

No.	Nama	XA1	XB1	Beda	Tanda Jenjang		
					XB1-XA1	Jenjang	+
1.	VZS	5	12	7	9,5	+9,5	-
2.	ES	4	12	8	15,5	+15,5	-
3.	ADP	7	12	5	2	+2	-
4.	ACS	5	12	7	9,5	+9,5	-
5.	RIH	5	12	7	9,5	+9,5	-
6.	MTH	5	12	7	9,5	+9,5	-
7.	MIF	5	12	7	9,5	+9,5	-
8.	PWP	4	12	8	15,5	+15,5	-
9.	MRH	4	12	8	15,5	+15,5	-
10.	ANA	3	12	9	18	+18	-
11.	ARAS	5	12	7	9,5	+9,5	-
12.	VAF	5	12	7	9,5	+9,5	-
13.	SL	7	12	5	2	+2	-
14.	AF	5	12	7	9,5	+9,5	-
15.	SFZ	5	10	5	2	+2	-
16.	ADA	4	12	8	15,5	+15,5	-
17.	FES	6	12	6	4,5	+4,5	-
18.	EFF	6	12	6	4,5	+4,5	-
Jumlah		90	214	124	T=171		T=0

Keterangan :

XA1 : Nilai *pretest*

XB1 : Nilai *posttest*

XB1-XA1 : Beda antara sebelum diberi *treatment* dan sesudah diberi *treatment*

Hasil atau skor penilaian diatas didapat dari diterapkannya kegiatan melipat dengan tahapannya dan menggunakan media kertas buffalo yang digunakan kertas yang bertekstur halus, licin dan seperti guratan kayu serta memiliki banyak pilihan warna dan cukup tebal.

Berdasarkan table hasil perhitungan dengan menggunakan rumus penolong *Wilcoxon*, diketahui nilai T_{hitung} yang diperoleh yaitu 0. Penentuan T_{hitung} menurut Sugiyono (2012:136) yaitu diambil dari jumlah jenjang yang kecil tanpa memerhatikan T_{tabel} . Cara menentukan T_{tabel} yaitu menentukan (N,a) , Dimana N =Jumlah sampel dan a =taraf signifikan 5% sehingga T_{tabel} yang diperoleh dari $N=18$ berjumlah 40. Dari jumlah angka yang diperoleh dari T_{tabel} berjumlah 40, berarti $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 40$).

Menurut pendapat Sugiyono (2011:46) $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari penelitian di atas $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0 < 40$, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh tahapan melipat media kertas buffalo terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihya Ulum Lamongan. Hal ini sejalan dengan pendapat Stewart (2010:2) menyatakan bahwa melipat kertas buffalo adalah cara yang bagus untuk membantu anak-anak mengerjakan ketrampilan motorik halus serta cara memberi panduan kepada anak-anak untuk proses seperti menulis, menyortir, dan menghitung. Penelitian ini juga didukung oleh pendapat Pearl (2016:1) yang menyatakan bahwa melipat kertas dapat menjangkau hati anak-anak serta pikiran anak. Saat anak menguasai seni melipat kertas, mereka akan menanamkan rasa kepuasan dari menyelesaikan suatu bentuk. Ketika anak merasa berhasil, anak akan menyalurkan ke dalam bidang pembelajaran lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan dapat diketahui bahwa adanya peningkatan skor *pretest* dan skor *posttest* yaitu yang semula berjumlah 90 menjadi 214. Dengan jumlah rata rata untuk kegiatan *pretest* dan *posttest* 5 dan untuk kegiatan *posttest* adalah 11,8. Selain itu, hasil perbandingan dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa $T_{hitung} = 0$ lebih kecil dari T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan $N=18$ diperoleh T_{tabel} sebesar 40 ($T_{hitung} < T_{tabel} = 0 < 40$).

Hasil atau skor penilaian di atas didapat dari diterapkannya tahapan melipat media kertas buffalo yaitu sebuah kertas yang bertekstur halus, licin dan seperti guratan kayu serta memiliki banyak pilihan warna dan cukup tebal. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tahapan melipat media kertas buffalo terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihya Ulum Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Pengembangan Fisik Motorik PAUD*. Jakarta: Dikti
Fadlillah, M. 2017. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ind. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Patent No. 137 dan 146*.
Ni Kadek Novia, dkk. 2014. *Pengaruh metode Demonstrasi dalam meningkatkan motorik halus anak Kelompok B TK Muslimat NU 128 Ass'adah Bejan Siwalan Panceng Gresik*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

- Pengaruh Tahapan Melipat Media Kertas Buffalo terhadap Kemampuan Motoric Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan
- Pearl. 2016. *Origami In The Classroom, (Online)*, (http://aboutjapan.japansociety.org/origami_in_the_classroom, diakses 23 Januari 2025)
- Pratiwi. 2013. *Seni Melipat Kertas: Origami Binatang*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Septianis, Cici. 2018. *Fungsi Kertas dalam Kehidupan Kita. (online)*, (<http://www.artikelquareta.com>, diunduh 17 Januari 2025).
- Siburian. Herpita. 2016. *Penerapan Kegiatan Melipat Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK ST. Antonius 2. Jurnal Handayani*. Vol. 6 No. 1: 99-108Fakhriyani. Diana Vidya. 2016. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. Jurnal Pemikiran Penilaian Pendidikan dan Sains. Vol. 4. No.2: hal.193 200
- Steward, J Deborah. 2010. *Folding Paper In Preschool*, (Online), (<https://teachpreschool.org/2010/08/28/folding paper-in-preschool/>, diakses 23 Januari 2025)
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujiono, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyadi. 2012. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Widyati, Sri. 2014. *Panduan Dasar Melipat Kertas*. Yogyakarta: Gava Media.